

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian adalah proses yang digunakan guna mengumpulkan dan menganalisis informasi untuk meningkatkan pemahaman pada suatu topik.⁵⁹ Menurut Rokhmat Subagiyo penelitian merupakan suatu kegiatan mencari, mencatat, merumuskan, serta menganalisis sampai pada penyusunan laporan.⁶⁰ Terdapat tiga alasan pentingnya penelitian, yaitu:⁶¹

- a. penelitian menambah pengetahuan, karena penelitian akan memberikan informasi mengenai suatu permasalahan;
- b. penelitian dapat meningkatkan praktik, karena penelitian dapat memberikan peneliti mengenai ide-ide baru sebagai pertimbangan dalam menjalankan pekerjaan serta penelitian juga akan membantu praktisi dalam mengevaluasi berkaitan dengan pendekatan-pendekatan yang diharapkan;
- c. penelitian menginformasikan perdebatan kebijakan, hal ini dikarenakan penelitian memberikan percakapan mengenai isu-isu

⁵⁹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), hal. 79

⁶⁰ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep dan Penerapan*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), hal. 1

⁶¹ Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal. 79

penting ketika para pembuat kebijakan melakukan perdebatan pada suatu topik kebijakan.

Pendekatan penelitian merupakan suatu paradigma yang dijadikan panutan peneliti dalam melakukan penelitian dimana paradigma ini adalah mengenai tuntutan pengetahuan dan prosedur penjarangan serta analisis data akan menentukan jenis penggunaan metode penelitian yaitu metode penelitian kuantitatif, kualitatif, survei, penelitian non-survei, baik melalui penelitian pustaka maupun melalui penelitian lapangan ataupun penelitian eksperimen.⁶² Sedangkan metode penelitian merupakan suatu cara ilmiah dalam memperoleh data dengan tujuan tertentu, dimana cara ilmiah dalam pernyataan tersebut adalah penelitian yang dilakukan berdasarkan keilmuan rasional, empiris, dan juga sistematis.⁶³

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang digunakan guna membangun pernyataan pengetahuan yang berdasarkan pada perspektif konstruktif (contohnya adalah makna-makna yang sumbernya dari pengalaman individu, nilai-nilai sosial dan sejarah yang bertujuan untuk membangun sebuah teori), atau berdasarkan pada perspektif partisipatori (contohnya adalah orientasi pada politik, isu, kolaborasi, atau perubahan), ataupun keduanya. Creswell menjelaskan bahwa pengetahuan dalam penelitian kualitatif dibangun berdasarkan interpretasi terhadap multi perspektif yang beragam dari masukan para partisipan. selain itu

⁶² Almira, *Peran Dana Desa...*, hal. 64

⁶³ *Ibid*, hal. 67

sumber data yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dari berbagai sumber, misalnya catatan observasi, catatan wawancara, dan juga sejarah.⁶⁴

Penelitian kualitatif lebih lebih ditujukan pada pemahaman yang mendalam mengenai organisasi ataupun peristiwa khusus ketimbang dengan memberikan gambaran (mendeskripsikan) bagian permukaan dari sampel besar yang menjadi bagian dari populasi. Selain itu, penelitian kualitatif juga mempunyai tujuan guna menjelaskan mengenai struktur, tatanan dan pola yang luas yang terdapat dalam suatu kelompok partisipan.⁶⁵

Penelitian kualitatif menggunakan lingkungan alamiah sebagai sumber data dimana peristiwa yang terjadi dalam situasi sosial merupakan kajian utamanya. Pada penelitian kualitatif, yang ditekankan bukan pada hasilnya melainkan pada prosesnya.⁶⁶

2. Jenis Penelitian

Metode deskriptif dapat diartikan sebagai suatu metode atau suatu prosedur dalam memecahkan masalah yang diselidiki yaitu dengan menggambarkan keadaan objek penelitian pada masa sekarang yang berdasarkan pada fakta-fakta yang terlihat.⁶⁷ Dalam penelitian deskriptif, setelah data terkumpul baik data dari responden maupun data yang berasal

⁶⁴ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif: Qualitative Research Approach*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hal. 5

⁶⁵ Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal. 84

⁶⁶ *Ibid*, hal. 86-87

⁶⁷ Fristianira Irina, *Metode Penelitian Terapan*, (Yogyakarta: Parama Ilmu, 2017), hal. 100

dari sumber lain maka langkah selanjutnya yaitu melakukan analisis data.⁶⁸

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dilakukannya penelitian. Menetapkan lokasi dalam penelitian merupakan tahap penelitian yang sangat penting dimana dengan menetapkan lokasi penelitian berarti objek serta tujuan penelitian telah ditetapkan sehingga seorang peneliti akan mudah dalam melakukan penelitian.⁶⁹ Adapun yang menjadi lokasi penelitian adalah Desa Kandangan Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam rangka melakukan penelitian sangatlah penting. Sesuai dengan apa yang dipaparkan oleh Imam Gunawan bahwasanya dalam proses pembentukan pengetahuan seorang peneliti merupakan tokoh utama yang mempengaruhi dan membentuk suatu pengetahuan. Sehingga sangat tidak mungkin apabila seorang peneliti tidak langsung ke objek yang diteliti, dalam artian bahwa seorang peneliti haruslah berada di lapangan dalam *setting* penelitian yang telah dipilih.⁷⁰

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan suatu keterangan yang benar dan juga nyata yang dijadikan sebagai dasar kajian baik analisis maupun kesimpulan.⁷¹

⁶⁸ Fenti Hikmawanti, *Metodologi Penelitian*, (Depok: Rajawali Pers, 2017), hal. 88

⁶⁹ Almira, *Peran Dana Desa...*, hal. 67-68

⁷⁰ Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal. 91

⁷¹ Almira, *Peran Dana Desa...*, hal. 69

Menurut Rokhmat Subagiyo data bisa diartikan sebagai sekumpulan dari informasi atau angka dari hasil pencatatan dari suatu kejadian atau juga bisa diartikan sebagai informasi yang digunakan dalam menjawab suatu masalah.⁷²Data yang diperoleh dalam penelitian merupakan data yang sifatnya empiris serta mempunyai kriteria valid, reliabel, dan objektif. Data dikatakan valid yaitu apabila terdapat keseuaian antara keadaan sesungguhnya dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti.⁷³

2. Sumber Data

Sumber data penelitian merupakan sumber subyek berasal dari mana data penelitian diperoleh.⁷⁴ Adapun sumber data yang digunakan peneliti dalam mendapatkan data adalah:

a. Sumber data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh oleh peneliti secara langsung dari sumbernya.⁷⁵ Data primer yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara dan pengamatan yang dilakukan di lokasi penelitian guna mendapatkan data yang akurat.

b. Sumber data sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti dari berbagai sumber yang sudah ada.⁷⁶ Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah berasal dari BPS (Badan Pusat Statistik)

⁷² Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi...*, hal. 72

⁷³ Almira, *Peran Dana Desa...*, hal. 69

⁷⁴ Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi...*, hal. 72

⁷⁵ *Ibid*, hal. 76

⁷⁶ *Ibid*, hal. 77

Kabupaten Blitar dan BPS (Badan Pusat Statistik) Kecamatan Srengat, serta Kementerian PPN/Bappenas.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data bisa diartikan sebagai suatu cara yang digunakan oleh peneliti dalam rangka mendapatkan data dengan sebenar-benarnya dimana nantinya akan berguna terhadap hasil penelitian.⁷⁷

Teknik penelitian yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah, sebagai berikut:

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan cara melakukan penelitian secara teliti dan juga pencatatan secara sistematis. Poerwandari mendefinisikan observasi sebagai metode yang paling dasar dan paling tua. Hal ini dikarenakan dalam beberapa cara peneliti selalu terlibat dalam proses mengamati.⁷⁸

Menurut Guba & Lincoln, observasi dimanfaatkan sebesar-besarnya dalam penelitian kualitatif dengan alasan:⁷⁹

- a. Jika peneliti memperoleh informasi yang kurang menyakinkan, maka peneliti bisa melakukan pengamatan secara langsung.
- b. Peneliti mempunyai kesempatan untuk melihat, mengamati dan juga mencatat kejadian sebagaimana keadaan yang sebenarnya.
- c. Kegiatan pengamatan memungkinkan peneliti bisa mencatat keadaan yang relevan dengan ilmu peristiwa ataupun data yang diperoleh.

⁷⁷ *Ibid*, hal. 79

⁷⁸ Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal. 143

⁷⁹ *Ibid*, hal. 144

- d. Sering terjadi keraguan terhadap informasi yang telah diperoleh.
- e. Peneliti akan mampu memahami keadaan-keadaan yang sulit untuk dipahami.
- f. Pengamatan bisa dijadikan sebagai alat komunikasi.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu percakapan yangmana pertanyaan diarahkan pada masalah tertentu. Wawancara adalah proses tanya jawab yang dilakukan oleh dua orang atau lebih yang dilakukan dengan saling berhadapan atau dengan kata lain wawancara ini dilakukan secara langsung. Wawancara pada penelitian kualitatif membicarakan hal-hal yang diawali dengan beberapa pertanyaan informal.⁸⁰

Creswell menjelaskan mengenai tahapan dalam wawancara, yaitu:⁸¹

- a. Mengidentifikasi calon informan berdasarkan sampling yang telah ditentukan.
- b. Menentukan jenis wawancara.
- c. Menyiapkan alat perekam.
- d. Mengecek kondisi alat perekam yang akan digunakan.
- e. Menyusun protokol wawancara.
- f. Menentukan lokasi atau tempat untuk melakukan wawancara.
- g. Menetapkan *inform consent* pada calon informan.

⁸⁰ *Ibid*, hal. 160

⁸¹ *Ibid*, hal. 174

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan suatu catatan dari peristiwa yang telah terjadi atau telah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, ataupun suatu karya monumental dari seseorang.⁸² Berdasarkan pendapat Renier, istilah dokumen dapat dibagi menjadi tiga pengertian, yaitu: dalam arti luas, dokumen meliputi semua sumber baik tertulis ataupun lisan; dalam arti sempit, meliputi sumber tertulis saja; dalam arti spesifik, dokumen hanya meliputi surat-surat resmi dan surat negara, misalnya surat perjanjian, undang-undang, dan lain sebagainya.

Menurut Bungin, teknik dokumentasi merupakan salah satu metode dalam mengumpulkan data yang digunakan peneliti untuk menelusuri data historis.⁸³ Menurut Nasoetion penggunaan studi dokumen memiliki keuntungan, antara lain:⁸⁴

1. Bahan dokumenter telah ada dan siap untuk digunakan.
2. Penggunaannya tidak memerlukan biaya tapi hanya memerlukan waktu.
3. Peneliti bisa memperoleh pengetahuan apabila mencermatinya dengan tepat.
4. Memberi latar belakang yang lebih luas dari penelitian yang dilakukan.
5. Dapat dijadikan sebagai bahan triangulasi guna pengecekan kesesuaian data.
6. Sebagai bahan utama dalam penelitian historis.

⁸² Almira, *Peran Dana Desa...*, hal. 77

⁸³ Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal. 175-177

⁸⁴ *Ibid*, hal. 181

F. Teknik Analisis Data

Kata teknik dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia memiliki arti metode dalam mengerjakan sesuatu. Sujarweni berpendapat mengenai arti dari analisis data dimana Sujarweni mengemukakan bahwasanya analisis data merupakan upaya dari pengolahan data yang telah tersedia dalam rangka menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Dengan kata lain analisis data bisa diartikan sebagai cara melaksanakan analisis data dan mengeolah data dengan tujuan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Analisis data kualitatif diawali ketika seorang peneliti mulai mengumpulkan data dengan cara memilih serta memilahnya yang dianggap berguna atau tidak dimana data dapat dikatan penting atau tidaknya didasarkan pada kontribusi data dalam menjawab fokus penelitian.⁸⁵

Miles dan Hubberman mengemukakan bahwa ada tiga tahap yang dilakukan dalam melakukan analisis data penelitian kualitatif, yaitu:⁸⁶

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan kegiatan dalam meringkas, memilih dan memilah hal pokok, serta memfokuskan pada hal yang pokok yang ditemukan di lapangan.

2. Paparan Data (*Data Display*)

Paparan data merupakan sekumpulan dari informasi yang telah tersusun yang memungkinkan adanya penarikan kesimpulan serta pengambilan tindakan.

⁸⁵ Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi*..., hal. 186-188

⁸⁶ *Ibid*, hal. 191-193

3. Verifikasi/Penarikan Kesimpulan (*Verifying/Conclusion Drawing*)

Penarikan kesimpulan atau verifikasi ini merupakan tahap terakhir dari apa yang telah dipaparkan oleh Miles dan Huberman dimana verifikasi ini merupakan jawaban atas fokus penelitian berdasarkan dari analisis data. Hasil dari adanya kesimpulan ini ditampilkan dalam bentuk paparan deskriptif objek yang berdasarkan pada hasil kajian penelitian yang dilakukan.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Uji keabsahan dalam suatu penelitian sering hanya ditekankan pada uji validitas dan uji reliabilitas saja. Kriteria utama pada penelitian kualitatif terhadap data hasil penelitian adalah valid, reliabel, dan objektif.

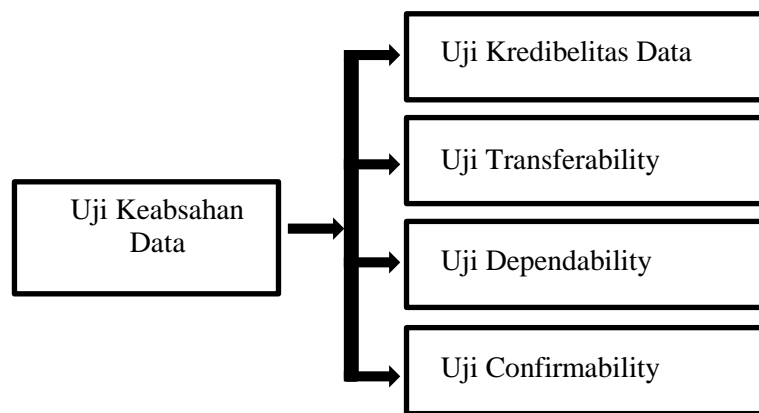
Validitas penelitian dibagi menjadi dua yaitu validitas internal dan validitas eksternal. Validitas internal berhubungan dengan derajat akurasi desain penelitian dengan hasil yang ingin dicapai. Sedangkan validitas eksternal berhubungan dengan derajat akurasi dimana apakah hasil penelitian dapat diterapkan pada populasi dimana sampel tersebut diambil.

Reliabilitas menurut Susan Staainback yang dikutip oleh Sugiyono menyatakan bahwa reliabilitas berhubungan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan. Sedangkan yang dimaksud dengan objektif disini berkenaan dengan derajat kesepakatan terhadap suatu data.⁸⁷

⁸⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 430-431

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji kredibilitas (*credibility* (validitas internal)), *transferability* (validitas eksternal), reliabilitas (*dependability*), dan obyektivitas (*confirmability*).⁸⁸

Gambar 3.1
Uji Keabsahan Data dalam Penelitian Kualitatif

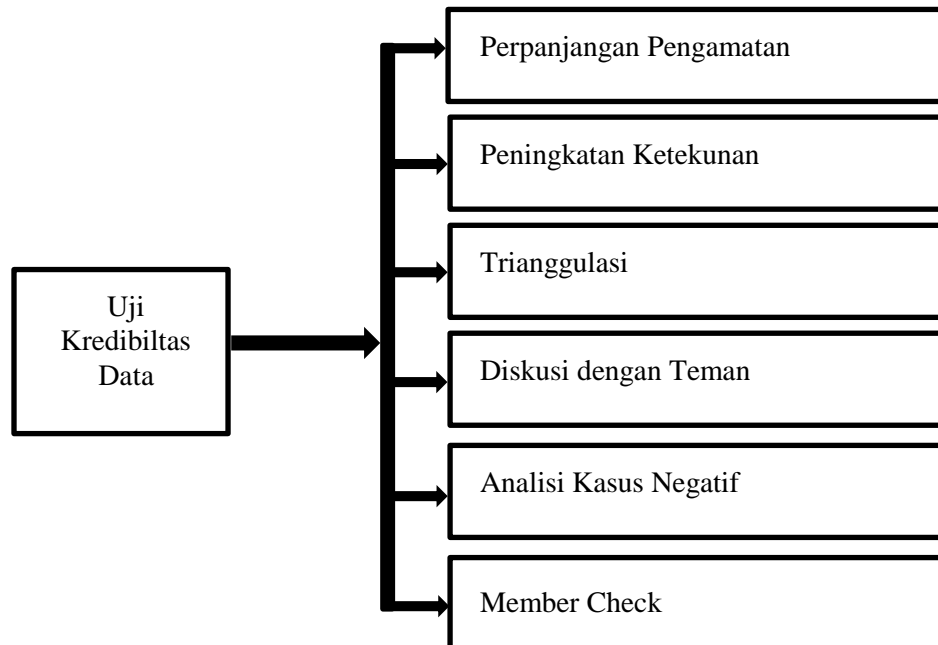


1. Uji Kredibilitas

Berbagai cara yang digunakan dalam pengujian kredibilitas data ditunjukkan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan juga dengan *member check*.

⁸⁸ *Ibid*, hlm. 433-445.

Gambar 3.2
Uji Kredibilitas Data dalam Penelitian Kualitatif



a. Perpanjangan Pengamatan

Seorang peneliti akan kembali ke lapangan dengan menggunakan perpanjangan pengamatan guna melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan narasumber yang pernah ditemui maupun dengan narasumber yang baru. Dengan melakukan perpanjangan pengamatan, maka hubungan antara seorang peneliti dengan narasumber akan semakin akrab, semakin terbuka, saling mempercayai, dan semakin terbentuk *rapport* yang nantinya tidak akan ada lagi informasi yang ditutupi.

b. Peningkatan Ketekunan

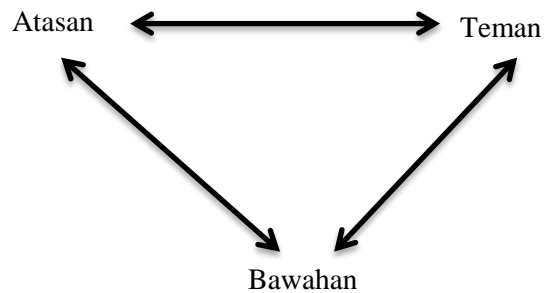
Hal ini berarti seorang peneliti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan meningkatkan ketekunan maka

kepastian data dan urutan wawancara akan dapat direkam secara pasti dan juga sistematis.

c. Trianggulasi

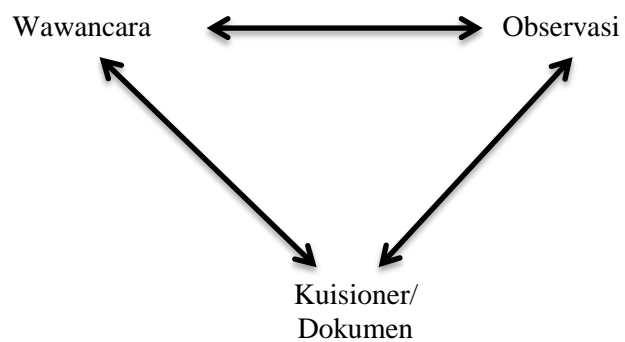
Trianggulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber yang dilakukan dengan berbagai cara dan berbagai waktu.

Gambar 3.3
Trianggulasi Sumber Data



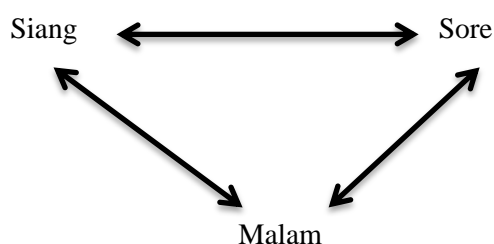
Trianggulasi sumber data digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang didapat melalui berbagai sumber.

Gambar 3.4
Trianggulasi Teknik Pengumpulan Data



Trianggulasi teknik pengumpulan data digunakan mengecek kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah didapat kepada sumber yang sama tapi dengan menggunakan teknik yang berbeda.

Gambar 3.5
Trianggulasi Waktu Pengumpulan Data



Trianggulasi waktu pengumpulan data yaitu mengecek kredibilitas data berdasarkan waktu pengambilan data.

d. Analisis Kasus Negatif

Melakukan analisis kasus negatif berarti seorang peneliti mencatat kasus yang bertentangan dengan kasus penelitian (hasil penelitian). Apabila seorang tidak mendapatkan data yang bertentangan berarti data tersebut bisa dikatakan dapat dipercaya.

e. Menggunakan Bahan Referensi

Adanya pendukung guna membuktikan data yang telah ditemukan selama penelitian di lapangan.

f. Member Check

Merupakan suatu proses pengecekan data yang telah didapat kepada pemberi data.

2. Uji *Transferability*

Keteralihan (*transferability*) menurut pendapat Fraenkel dan Wallen yang dikutip oleh Sugiyono menyatakan bahwa *transferability* dalam penelitian kualitatif adalah derajat keterpakaian dari hasil penelitian guna diterapkan pada situasi baru (tempat lain) dengan orang-orang yang baru.

3. Uji *Dependability*

Penelitian Kualitatif menyebut *dependability* dengan sebutan reliabilitas yang berarti bahwa orang lain bisa mengulangi atau mereplikasi proses penelitian yang dilakukan peneliti.

4. Uji *Konfirmability*

Pengujian *konfirmability* dalam penelitian kualitatif disebut dengan uji obyektivitas yang mempunyai arti bahwa penelitian yang dilakukan telah disepakati oleh banyak orang.

H. Tahap Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian adalah sebagai berikut:

1. Tahap Pra-Lapangan atau Penjajakan Lapangan

a. Menyusun rancangan penelitian

Peneliti menyusun rancangan penelitian yang meliputi penyusunan proposal mulai dari menentukan judul, menyusun latar belakang, menentukan fokus penelitian, menentuka tujuan penelitian, metode penelitian, sistematika penulisan, sampai dengan daftar pustaka yang kemudian diujikan kepada dosen penguji guna mendapatkan persetujuan sebagai dasar pertimbangan penyusunan skripsi.

b. Memilih lapangan penelitian

Peneliti memilih lapangan penelitian di Desa Kandangan Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar dengan maksud untuk mengetahui efektivitas dari pengelolaan Dana Desa dalam meningkatkan pembangunan yang ada di desa.

c. Menjajaki dan menilai lapangan

Tahap ini dilakukan dengan tujuan agar peneliti siap untuk terjun ke lapangan guna memperoleh gambaran yang berkaitan dengan penelitian yaitu mengenai efektivitas Dana Desa dalam meningkatkan pembangunan di Desa Kandangan Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar.

d. Memilih informan

Peneliti memilih informan yang berhubungan dalam pengelolaan Dana Desa yaitu aparatur desa dan juga informan yang berhubungan dengan adanya pembangunan yaitu masyarakat.

e. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Peneliti menyiapkan segala sesuatu yang akan digunakan dalam penelitian yang meliputi surat izin penelitian dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Blitar, buku catatan, pedoman wawancara, HP (sebagai pendukung dalam melakukan prosedur wawancara dan dokumentasi), dan lain sebagainya.

2. Tahap Lapangan, yang meliputi:

a. Memahami jenis penelitian dan persiapan diri

Peneliti memahami dan mempersiapkan diri untuk melakukan penelitian dimana peneliti dalam hal ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif yang menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

b. Memasuki lapangan

Peneliti menjalin hubungan baik dengan informan dengan menerapkan perilaku yang sesuai dengan etika dan norma yang berlaku.

c. Mengumpulkan data

Peneliti mencatat data yang diperoleh baik dari hasil observasi, wawancara, ataupun dokumentasi.

3. Tahap Analisis Data

Peneliti pada tahapan ini adalah menganalisis data yang telah diperoleh baik data yang diperoleh melalui kegiatan wawancara, observasi, maupun data yang diperoleh melalui dokumentasi.

4. Tahap Penulisan Laporan

Tahap penulisan laporan merupakan tahap terakhir dimana peneliti menulis laporan dari apa yang telah ditemukan selama berada di lapangan. Dalam menulis laporan, seorang peneliti mendasarkan tulisan laporannya pada sistematika penulisan laporan yang sesuai.